

**PENGARUH AKTIVITAS PEMBELAJARAN *COOPERATIF*  
*LEARNING* TIPE *PICTURE* AND *PICTURE* TERHADAP  
KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA**

**JURNAL**

**Oleh**

**DESTIANA  
LILIK SABDANINGTYAS  
SULTAN DJASMI**



**FAKULTAS KEGURUANDAN ILMU  
PENDIDIKAN UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2016**

**HALAMAN PENGESAHAN  
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : PENGARUH AKTIVITAS PEMBELAJARAN  
MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE  
*PICTURE AND PICTURE* TERHADAP  
KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA PADA  
MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SD  
NEGERI 1 WAY HUWI KECAMATAN JATI  
AGUNG

Nama Mahasiswa : Destiana Nomor

Pokok Mahasiswa : 1213053029

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandar Lampung, Oktober 2016  
Peneliti,

Destiana  
NPM 1213053029

Mengesahkan

Dosen Pembimbing I

Dosen pembimbing II

**Dr. Lilik Sabdaningtyas, M.Pd.**  
NIP. 195610051983032002

**Dr. Sultan Djasmi, M.Pd.**  
NIP. 195205041979031002

## ABSTRACT

### EFFECT OF LEARNING ACTIVITIES COOPERATIF LEARNING TYPE PICTURE AND PICTURE ON STUDENT COGNITIVE ABILITIES

By

**Destiana\*, Lilik Sabdaningtyas\*\*, Sultan Djasmi\*\*\***

Jati Agung Regency of Bandar Lampung

The purpose of this study was to determine the influence of the learning activities of cooperative learning model of the type of picture and picture on cognitive abilities of students in social studies. The research method is correlational. Using research data collection tool, observation sheet and test questions. Data were analyzed using quantitative analysis. The results showed that there is significant influence on the activity of the type cooperative learning model learning picture and picture on cognitive abilities of students in social studies.

Keywords: cognitive abilities, picture and picture, and learning activities.

#### **Keywords:**

\* Author1

\*\* Author2

\*\*\* Author3

## ABSTRAK

### PENGARUH AKTIVITAS PEMBELAJARAN *COOPERATIF LEARNING TIPE PICTURE AND PICTURE* TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA

Oleh

**Destiana\*, Lilik Sabdaningtyas\*\*, Sultan Djasmi\*\*\***

Kecamatan Jati Agung Kota Bandar Lampung

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh aktivitas pembelajaran model *cooperative learning tipe picture and picture* terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran IPS. Metode penelitian adalah penelitian korelasional. Alat pengumpul data penelitian menggunakan, lembar observasi dan soal tes. Teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada aktivitas pembelajaran model *cooperative learning tipe picture and picture* terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran IPS.

Kata Kunci: kemampuan kognitif, *picture and picture*, dan aktivitas pembelajaran.

\* Penulis 1

\*\* Penulis 2

\*\*\* Penulis 3

## PENDAHULUAN

Sekolah adalah salah satu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan proses belajar mengajar untuk membimbing, membina, dan mengembangkan potensi siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan bukanlah proses memaksa kehendak orang dewasa (guru) kepada siswa, melainkan upaya menciptakan kondisi yang kondusif bagi perkembangan anak yaitu kondisi yang memberi kemudahan kepada anak untuk mengembangkan dirinya secara optimal. Pemerintah telah meletakkan dasar hukum yang kuat dalam menyelenggarakan pendidikan yaitu dengan dikeluarkannya Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-undang tersebut dalam Bab I Pasal 1 (ayat 1) yang menjelaskan bahwa: pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Menurut Hamalik (2001:28), belajar adalah suatu tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Aspek tingkah laku tersebut adalah pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti dan sikap. Sedangkan menurut Hanafiah (2010:23) pada proses aktivitas pembelajaran harus melibatkan seluruh aspek peserta didik, baik jasmani maupun rohani sehingga perubahan perilakunya dapat berubah dengan cepat, tepat, mudah dan benar, baik berkaitan dengan aspek kognitif, afektif maupun psikomotor.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD sampai SMP. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Karakteristik dari pendidikan IPS adalah untuk mengembangkan kompetensi

sebagai warga negara yang baik. Warga negara yang baik berarti yang dapat menjaga keharmonisan hubungan di antara masyarakat sehingga terjalin persatuan dan keutuhan bangsa.

Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Sudah seharusnya mata pelajaran IPS menjadi perhatian guru. Namun hasil belajar IPS di SD Negeri I Way Huwi Kecamatan Jati Agung.

Berdasarkan pra penelitian diperoleh data hasil ujian tengah semester mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Way Huwi Kecamatan Jati Agung semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016 sebagai berikut.

Tabel 1.1 Data Nilai Ulangan Semester Pada Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 1 Way Huwi Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Ajaran 2015/2016.

No	Kelas	KKM	Nilai		Jumlah
			0 - 64	≥ 65	Siswa
1.	IV A	65	20	14	34 orang
2.	IV B		25	12	37 orang
3	IVC		22	13	35 orang
Jumlah			67	39	106 orang
%			63,3%	36,7%	100%

Sumber: Dokumentasi Wali Kelas IVA, IVB, IVC Negeri 1 Way Huwi Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Ajaran 2015/2016.

Berdasarkan tabel 1 di atas, terlihat bahwa siswa kelas IV masih banyak yang tidak mencapai KKM yaitu sebanyak 63,3% maka dapat dilihat masih banyak siswa belum mencapai ketuntasan belajar.

*Pra-survey* lebih lanjut dilakukan dengan mengamati kegiatan guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Diperoleh keterangan bahwa proses

pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih belum menerapkan model pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar, dalam hal ini guru belum menggunakan model *cooperative learning* tipe *picture and picture* pada proses kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran IPS, sehingga menjadikan pembelajaran pada mata pelajaran IPS disampaikan secara verbal dan monoton, sehingga menimbulkan rasa bosan yang tinggi dan menjadikan pembelajaran kurang menarik perhatian siswa, akibatnya banyak siswa tidak memperhatikan pelajaran atau materi yang disampaikan oleh guru.

## METODE

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dalam hal ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk menganalisa data dan fakta yang diperoleh selama penelitian. Dengan metode ini diharapkan dapat menjelaskan fenomena yang ada berdasarkan data dan fakta yang diperoleh. Sugiyono (2012:117) mengungkapkan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya selanjutnya Arikunto (2010:173) menyebutkan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri I Way Huwi Kecamatan Jati Agung yang terdiri dari 3 kelas. Jumlah siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1. Data Siswa Kelas IV SD Negeri I Way Huwi

Kelas	Jumlah Siswa
IV A	34
IV B	37
IV C	35
Jumlah	106

Sumber: Tata Usaha

Penelitian ini menggunakan tehnik *purposive sampling*, pengambilan sampel ini dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu dalam teknik ini digunakan untuk menentukan kelas yang akan digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Setelah dilakukan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, maka ke IV A SD Negeri 1 Way Huwi Kecamatan Jati Agung terpilih sebagai kelas yang akan diajar menggunakan model *cooperative learning* tipe *picture and picture*. Ada dua variabel dalam penelitian ini, yakni Variabel bebas (X) aktivitas pembelajaran model *cooperative learning* tipe *picture and picture* Variabel terikat (Y) hasil belajar IPS siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi.

Sebelum penelitian dilakukan, instrumen terlebih dahulu diuji validitas, reliabilitasnya, taraf kesukaran dan daya pembeda soal. Validitas instrumen tes yang digunakan adalah uji validitas butir soal, dalam perhitungan uji validitas butir soal menggunakan bantuan program *Microsoft office excel 2007*. Uji Reliabilitas, taraf kesukaran dan daya beda soal dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *Microsoft office excel 2007*. Uji hipotesis yang digunakan menggunakan uji t dengan rumus koefisien regresi linier.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok nilai hasil belajar kemampuan kognitif, yaitu nilai *pretest* dan nilai *posttest* dari kelas IV A. Dalam penelitian ini pada awal kegiatan pembelajaran, setiap individu pada kelas IV A diberikan *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa sebelum diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran tipe *picture and picture*. Butir soal yang diberikan sebelumnya sudah dinyatakan valid dan reliabel dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian melalui uji validitas dan uji reliabilitas.



**Tabel 4.2** Nilai *pretest* kelas IV A

No	Nilai	Kelas	
		IV A	
		Frekuensi	Persentase (%)
2.	<65(Tidak Tuntas)	25 siswa	73,50
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>100,00</b>
<b>Nilai rata-rata</b>		<b>57,64</b>	

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti Tahun 2016

Setelah diterapkannya model pembelajaran tipe *picture and picture* di kelas IV A, pada akhir pembelajaran dilakukan *posttest*. *Posttest* ini diberikan pada akhir proses kegiatan pembelajaran ataupun pada pertemuan keempat setelah perlakuan berupa penerapan model *cooperative tipe picture and picture* diberikan.

**Tabel 4.3** Nilai *posttest* kelas IV A

No	Nilai	Kelas	
		IV A	
		Frekuensi	Persentase (%)
2.	<65(Tidak Tuntas)	1 siswa	03,00
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>100,00</b>
<b>Nilai rata-rata</b>		<b>80,35</b>	

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti Tahun 2016

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji dengan rumus uji regresi linear sederhana. Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan persamaan  $Y = 37,7 + 0,51X$ . Dari persamaan ini dapat diprediksikan perubahan Y, yaitu apabila X bernilai 0 maka Y akan bernilai 37,7. Sedangkan apabila X bernilai 1 maka Y akan bernilai 38,21.

Hal ini berarti bahwa apabila nilai X mengalami kenaikan 1 tingkatan maka nilai Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,51. Dengan demikian, maka antara aktivitas pembelajaran model *cooperative learning* tipe *picture and picture* dengan hasil belajar kemampuan kognitif siswa pada

matapelajaran IPS kelas IV SD Negeri 1 Way Huwu terdapat pengaruh yang positif.

Sementara itu, hasil uji signifikansi menunjukkan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,65 dan nilai  $t$  hitung sebesar 7,76. Oleh karena  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel yaitu  $7,76 > 2,037$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan tingkat signifikansi 5% cukup menjelaskan bahwa ada pengaruh aktivitas pembelajaran model *Cooperative Learning Tipe Picture and Picture* terhadap kemampuan kognitif siswa pada matapelajaran IPS.

Pada penelitian ini, sebelum diterapkan model *cooperative learning* tipe *picture and picture* peneliti terlebih dahulu melakukan *pretest* untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan. *Pretest* dilakukan pada kelas IV A yaitu kelas IV ASD Negeri 1 Way Huwu Kecamatan Jati Agung. Data hasil *pretest* menunjukkan bahwa hanya terdapat sedikit siswa yang nilainya mencapai

KKM. Setelah diterapkan model pembelajaran tipe *picture and picture* pada kelas IV A maka langkah selanjutnya adalah peneliti melakukan *posttest*. Soal yang digunakan saat *posttest* sama dengan soal yang digunakan pada saat *pretest*. Hasil *posttest* menunjukkan adanya perubahan hasil tes siswa yang berupa nilai menjadi lebih baik jika dibandingkan dengan nilai sebelumnya. Adapun perbandingan yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5. Perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* siswa kelas IV A

KATEGORI	JUMLAH SISWA	
	PRETEST	POSTTEST
Tuntas	9	33
Tidak Tuntas	25	34

Sumber: Hasil olah Data penelitian tahun 2016

Hasil *pretest* menunjukkan bahwa terdapat 9 orang siswa dinyatakan tuntas dan mencapai KKM sedangkan 25 orang siswa lainnya dinyatakan tidak tuntas atau belum mencapai KKM. Sementara itu, hasil *posttest* menunjukkan perubahan yang signifikan yaitu jumlah siswa yang dinyatakan tuntas dan

nilainya mencapai KKM sebanyak 33 orang siswa dan jumlah siswa yang tidak tuntas dan nilainya belum mencukupi KKM hanya 1 orang siswa. Perubahan nilai hasil belajar kemampuan kognitif menjadi lebih baik yang ditunjukkan oleh nilai hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif aktivitas pembelajaran model *cooperative tipe picture and picture* terhadap hasil belajar kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 1 Wayhuwi Kecamatan Jati Agung.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji regresi linier sederhana diperoleh persamaan  $Y = 37,7 + 0,51X$  dan hasil uji signifikansi dengan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,65 dan  $t_{hitung}$  sebesar 7,76. Dengan demikian, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah bahwa “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan aktivitas pembelajaran model *cooperative learning tipe picture and picture* terhadap kemampuan kognitif siswa kelas IV SD Negeri 1 Way Huwi”.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam aktivitas model pembelajaran tipe *picture and picture* dapat diajukan saran penelitian sebagai berikut.

1. Penerapan aktivitas model pembelajaran tipe *picture and picture* dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran IPS di Sekolah Dasar terutama di kelas IV, kompetensi dasar 2.1 mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya. Untuk dapat menerapkan aktivitas model pembelajaran tipe *picture and picture* seorang guru sebaiknya memilih gambar yang tepat dalam pembelajaran.

2. Penerapan aktivitas model pembelajaran tipe *picture and picture* dapat diterapkan untuk dapat menarik minat siswa, meningkatkan aktivitas belajar siswa, meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, serta dapat dijadikan sebagai model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa
3. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan pengintegrasian pembelajaran yang berbeda atau pada mata pelajaran dan materi yang berbeda. Dalam menggunakan model pembelajaran tipe *picture and picture* sebaiknya mengembangkan perangkat instrumen penilaian kecerdasan agar hasil penilaian kecerdasan lebih akurat.

**DAFTAR RUJUKAN**

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar.2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hanafiah, dkk. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional (SIDIKNAS)*. Jakarta : Pustaka Pelajar